

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Suardi, 2019), penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Fokus utama pada jenis penelitian ini ialah memahami makna dan pengalaman yang terjadi di lapangan. Menggunakan landasan teori sebagai acuan agar hasil penelitian tetap relevan dengan fakta yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif ini bertujuan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena sosial dan mempelajari perspektif partisipan dengan menggunakan pendekatan yang interaktif dan fleksibel.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan untuk membantu peneliti dalam menganalisis suatu peristiwa atau fenomena yang sedang diteliti, sehingga proses pengkajian dapat berjalan lebih efektif. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut (Suardi, 2019), pendekatan deskriptif adalah penelitian dimana peneliti turun langsung ke lapangan, berperan sebagai pengamat, membuat kategori pelaku, mengamati fenomena yang terjadi, dan mencatat hasil pengamatan. Penelitian ini juga dilakukan tanpa manipulasi variabel dan berfokus pada pengamatan yang dialami sesuai dengan adanya kondisi di lapangan.

Pendekatan penelitian kualitatif ini berupaya mengamati dan menggali realitas yang berlangsung di lapangan terkait dampak sosial ekonomi pariwisata Pantai Batu Kumbang, adapun aspek yaitu meliputi pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, dan peluang usaha sektor usaha informal. Penelitian kualitatif juga pada penelitian ini berguna untuk lebih mendalami terkait dampak pariwisata dari aspek sosial ekonomi di Wisata Pantai Batu Kumbang.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan pada penelitian ini ialah para sektor usaha informal yang ada di Wisata Pantai Batu Kumbang yang juga berasal dari daerah sekitar pantai tersebut dan juga pengelola Wisata Pantai Batu Kumbang yaitu Pokdarwis. Untuk sektor usaha informal di wisata Pantai Batu Kumbang ini terdiri dari pedagang warung, pedagang kaki lima (PKL), dan pedagang keliling.

Penelitian ini dilakukan di Wisata Pantai Batu Kumbang yang terletak di Desa Pulau Baru, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Muko Muko Provinsi Bengkulu.

C. Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode dalam proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dengan keterlibatan langsung di lapangan seperti

mendatangi masyarakat, organisasi, atau komunitas terkait. Data yang diperoleh melalui observasi dapat berupa deskripsi tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan interaksi sosial antar individu. Data observasi juga mencakup pola interaksi dalam sebuah organisasi atau pengalaman anggota yang terlibat di dalamnya (Raco, 2010).

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan langsung. Melalui observasi, peneliti dapat mengamati objek penelitian secara lebih mendalam. Tujuan adanya observasi pada penelitian ini untuk membandingkan hasil pengamatan di lapangan dengan data yang diperoleh dari proses wawancara, sehingga dapat memastikan keakuratan informasi yang didapat.

2. Wawancara

Menurut (Moleong, 2008), percakapan untuk mencapai tujuan tertentu disebut wawancara. Dalam proses ini, komunikasi terjadi antara pewawancara (*interviewer*) dan pihak yang diwawancarai (*interviewee*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk memperoleh informasi yang tidak bisa didapatkan melalui observasi atau kuesioner. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan peneliti dalam mengamati seluruh aspek di lapangan. Tidak semua data dapat diperoleh dengan hanya observasi, sehingga peneliti perlu mengajukan beberapa pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan tersebut menjadi peran penting dalam menangkap

persepsi, pemikiran, pendapat, dan perasaan seseorang mengenai suatu fenomena, kejadian, dan fakta. Melalui wawancara, peneliti dapat memahami pemikiran para partisipan, menggali isi pikiran mereka, dan memperoleh wawasan tentang apa yang mereka pikirkan (Raco, 2010). Maka dari itu dengan melakukan wawancara peneliti lebih dapat memahami, mengetahui pendapat, menggali sudut pandang mereka, dan lain sebagainya. Peneliti akan memberikan pertanyaan kepada partisipan terkait dampak sosial ekonomi Wisata Pantai Batu Kumbang.

Terdapat beberapa partisipan atau narasumber yang peneliti akan wawancarai yaitu : (1) Pengelola (Pokdarwis) Pantai Batu Kumbang; (2) Sektor Usaha Informal Pedagang Warung; (3) Sektor Usaha Informal PKL; (4) Sektor Usaha Informal Pedagang Keliling.

3. Studi Pustaka

Metode lain yang digunakan dalam proses pengumpulan data ialah studi pustaka. Metode ini dilakukan untuk memahami relevansi antara data yang dikumpulkan dan penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu, studi pustaka juga bertujuan untuk menerapkan berbagai metode penelitian serta memperkuat pemahaman terhadap teori yang mendasari penelitian. Setiap upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi terkait penelitian disebut studi kepustakaan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung terhadap subjek penelitian. Metode ini berfungsi sebagai data pelengkap yang memiliki peran penting dalam mendukung hasil sebuah penelitian (Mulyana, 2004). Pada metode pengumpulan data peneliti melakukan pengambilan data melalui foto/video sebagai pelengkap hasil penelitian ini.

D. Analisis Data

Pada penelitian ini akan menganalisis dampak positif dan negatif sosial ekonomi dengan menggunakan teknik analisis *theoretical coding*. Menurut Strauss dan Corbin (dalam Creswell & Creswell, 2013), *theoretical coding* adalah suatu proses pengorganisasian data dengan mengumpulkan beberapa teks atau gambar yang telah dilakukan selama penelitian, membaginya menjadi beberapa kategori. Untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah, peneliti akan mengidentifikasi 3 pola utama yaitu *open*, *axial*, dan *selective coding*.

1. *Open*

Proses ini merupakan tahap awal dalam pengumpulan data yaitu dengan cara menguraikan, membandingkan, menganalisis, mengonsepan, dan mengelompokkan data agar dapat menghasilkan data inti. Pada tahap ini peneliti melaksanakan observasi, wawancara, dan studi pustaka untuk mendukung dalam pengumpulan data.

2. *Axial*

Proses ini merupakan prosedur penataan ulang data dengan cara baru yaitu dengan menghubungkan kategori dan subkategori untuk menghasilkan kesimpulan utama. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pengkategorian berdasarkan jawaban yang diperoleh dari para partisipan.

3. *Selective coding*

Proses ini berfokus pada spesifikasi kategori kondisi yang memunculkan karakteristik tertentu dari kategori dan faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya fenomena inti. Melalui hasil pengkategorian *axial* peneliti kemudian merumuskan konsep yang sesuai dengan fokus penelitian.

E. **Pengujian Keabsahan Data**

Untuk mencegah dan menghilangkan kemungkinan kesalahan dalam data, peneliti perlu melakukan pengecekan ulang sebelum data tersebut diolah menjadi laporan. Langkah ini dilakukan agar data yang akan disusun dapat disajikan dengan akurat (Raco, 2010). Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data merupakan pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang berbeda dari data yang digunakan untuk pengecekan atau perbandingan dengan data yang diambil. Triangulasi dilakukan melalui sumber data dan melibatkan peneliti lain.

F. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengumpulan Topik						
2.	Penyusunan Usulan Penelitian						
3.	Pengumpulan Usulan Penelitian						
4.	Sidang Usulan Penelitian						
5.	Revisi Usulan Penelitian						
6.	Penelitian di Lapangan						
7.	Penyusunan Proyek Akhir						
8.	Pengumpulan Proyek Akhir						
9.	Sidang Proyek Akhir						

Sumber: hasil olahan data peneliti 2025